

INTISARI

Keselamatan pasien menjadi hal yang sangat penting di rumah sakit. Keselamatan pasien perlu diperhatikan agar dalam penanganan pasien tidak terjadi Kejadian Tidak Diharapkan, mengurangi keluhan sekaligus meningkatkan mutu rumah sakit. Tenaga kesehatan yang kompeten seperti dokter, perawat, apoteker dan lain sebagainya akan meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit. Untuk menilai kompetensi sumber daya manusia rumah sakit, dapat diukur dengan kredensial. Proses kredensial perlu dilakukan kepada apoteker karena walaupun seorang apoteker telah mendapat ijazah apoteker dari suatu perguruan tinggi terakreditasi, rumah sakit tetap wajib melakukan verifikasi kompetensi melalui proses kredensial demi keselamatan pasien di rumah sakit dan menghindari terjadinya Kejadian Tidak Diharapkan yang dapat membahayakan pasien. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sistem kredensial apoteker di Indonesia, khususnya sistem kredensial apoteker di rumah sakit wilayah Yogyakarta.

Penelitian kualitatif dilakukan di Yogyakarta, Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam yang dihadiri oleh perwakilan organisasi profesi dan dikumpulkan melalui Diskusi Kelompok Terarah (FGD) yang dihadiri oleh apoteker yang bekerja di rumah sakit di Yogyakarta. Sebanyak satu perwakilan dari organisasi profesional dan lima belas apoteker berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai dua kelompok responden. Hasil wawancara mendalam dan FGD dianalisis dengan pendekatan kualitatif.

Untuk hasil penelitian ini, saat ini diketahui belum ada regulasi khusus yang berkekuatan hukum dari pemerintah terkait sistem kredensial bagi apoteker. Sistem kredensial menjadi kebutuhan rumah sakit setelah adanya akreditasi dan pemenuhan persyaratan administratif akreditasi menjadi motivasi utama diterapkannya kredensial apoteker.

Apoteker memiliki kebutuhan perbaikan sistem kredensial baik secara teori maupun aplikasinya. Harapan praktisi apoteker terhadap proses kredensial apoteker yang ideal sangat memungkinkan dilakukan dengan elemen pendukung dari organisasi profesi.

Kata Kunci: keselamatan pasien, kredensial apoteker, akreditasi

ABSTRACT

Patient safety is very important in the hospital. Patient safety needs to be considered so that in handling patients there is no Adverse Events, reducing complaints while improving the quality of the hospital. Competent health professional such as doctors, nurses, pharmacists and others will improve the patient safety in hospital. To assess the competence of hospital human resources can be measured by credentials. The credential process needs to be done to the pharmacist because although a pharmacist has received a pharmacist's diploma from an accredited college, the hospital remains obliged to perform competence verification through the credential process for the patient safety in the hospital and avoid occurrence of Adverse Events that can endanger patients. The purpose of this study is to analyze the pharmacist credential system in Indonesia, especially the pharmacist credential system in the Yogyakarta area hospital.

The qualitative study was conducted in Yogyakarta, Indonesia. The data were collected through in-depth interview which was attended by representative of the professional organization and collected through focus group discussion which was attended by pharmacists working in hospitals in Yogyakarta. A total of one representative of the professional organization and fifteen pharmacists participated in the study as two groups of respondents. The results of the in-depth interview and FGDs were analyzed with a qualitative approach.

For the results of this study, currently known there is no specific law enforcement regulation related to the credential system for pharmacists. The credential system becomes a hospital requirement after the accreditation and fulfillment of administrative requirements of accreditation become the main motivation to implement pharmacist credentials.

Pharmacist has the needs of improving the credential system both in theory and application. Expectations of pharmacist practitioners on the process of ideal pharmacist credentials are possible with supporting elements of professional organizations

Keywords: *patient safety, pharmacist credential, accreditation*